

ISSN 2579-8359 (Online)  
ISSN 2356-4903 (Print)

JURNAL ILMIAH MAHASISWA

# AGROINFO GALUH

VOLUME 10, NOMOR 2, MEI 2023



**FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS GALUH**

Jl. R.E. Martadinata No. 150 Ciamis 46274

Tlp. (0265) 7602739

email: [agroinfogaluh@unigal.ac.id](mailto:agroinfogaluh@unigal.ac.id)

|          |         |       |               |          |  |
|----------|---------|-------|---------------|----------|--|
| AGROINFO | Vol. 10 | No. 2 | Hal. 779-1542 | Mei 2023 | E-ISSN : 2579-8359<br>P-ISSN : 2356-4903 |
|----------|---------|-------|---------------|----------|--|

**DEWAN REDAKSI**  
**JURNAL ILMIAH MAHASISWA**  
**AGROINFO GALUH**

**E-ISSN 2579-8359**

**P-ISSN 2356-4903**

**EDITOR IN CHIEF**

Benidzar M Andrie, S.P., M.P.

**ASSOCIATE EDITOR**

Rian Kurnia, S.P., M.P.

Ivan Sayid Nurahman, S.P., M.P.

**LAYOUT EDITOR**

Saepul Aziz, M.P.

Ali Nurdin, S.T.

**PEER REVIEWER**

Dr. Ir. Widodo Widodo, M.P.

Dr. Weka Gusmiarty Abdullah, S.P., M.P.

Ir. Diana Chalil, M.Si., Ph.D.

Dr. Ir. Dini Rochdiani, M.S.

Dr. Ir. Trisna Insan Noor, DEA.

Dr. Maswadi Abdul Wahab S.P., M.Sc.

Dr. Ir. H. Soetoro M.SIE.

Ir. H. Yus Rusman, M.Sc., S.U.

Dr. drh. Agus Yuniawan Isyanto, M.P.

Dr. Muhamad Nurdin Yusuf, S.E., M.P.

Dr. Dani Lukman Hakim, S.P.

Ir. Budi Setia, M.M.

Ir. Sudrajat M.P.

**ALAMAT REDAKSI**

Fakultas Pertanian Universitas Galuh

JL. R.E. Martadinata No. 150. Telp. (0265) 2754011 Ciamis

Email: [agroinfogaluha@unigal.ac.id](mailto:agroinfogaluha@unigal.ac.id), [agroinfogaluh@gmail.com](mailto:agroinfogaluh@gmail.com)

## PEDOMAN PENULISAN

# JURNAL ILMIAH MAHASISWA AGROINFO GALUH

1. Naskah yang dimuat dalam **Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh** adalah tulisan yang belum dipublikasikan .
2. Naskah yang dimuat dalam **Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh** meliputi tulisan tentang hasil penelitian atau hasil pemikiran dan informasi lain yang bersifat ilmiah yang berkaitan dengan bidang pertanian.
3. Naskah berisi :
  - a. **Judul** : ringkas dan menggambarkan isi naskah secara jelas, terdiri atas 15-25 kata.
  - b. **Nama Penulis** (Biodata penulis dicantumkan di akhir tulisan)
  - c. **Abstrak** ditulis dalam satu spasi, terdiri atas 200-250 kata, ditik menggunakan huruf *Times new roman, Font 11 Italic* dan ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris. Abstrak merangkum secara singkat dan jelas tentang tujuan penelitian, metode, intisari penelitian dan simpulan.
  - d. **Kata Kunci** mengandung kata yang diindekskan.
  - e. Sistematika isi terdiri atas **pendahuluan, Kajian teori, metode, pembahasan, simpulan, dan daftar pustaka.**
4. Naskah ditik dengan 1 spasi diatas kertas A4, Menggunakan huruf *Times new roman*, font 10, berkisar antara 15-20 halaman margin kiri 3,5 cm, margin atas 3 cm, margin kanan 3,5 cm, margin bawah 3 cm.
5. Naskah ditik menggunakan bahasa Indonesia baku atau bahasa Inggris.
6. Daftar pustaka disusun secara alfabet berisi nama pengarang, tahun, judul, kota penerbitan, dan penerbit.
7. Isi tulisan diluar tanggung jawab redaksi. Redaksi dapat memperbaiki tulisan yang akan dimuat tanpa mengubah isi dan maksud tulisan tersebut.
8. Naskah disertai *softcopy* dalam .doc atau .docx dikirim ke **Redaksi Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh.**

### Alamat Redaksi :

Fakultas Pertanian Universitas Galuh

JL. R.E. Martadinata No. 150. Telp. (0265) 2754011 Ciamis

email : agroinfoGaluh@unigal.ac.id

JURNAL ILMIAH MAHASISWA  
**AGROINFO GALUH**

E-ISSN 2579-8359

P-ISSN 2356-4903

Volume 10 No 2 Mei 2023

---

**KATA PENGANTAR**

Dewan redaksi Jurnal Mahasiswa Agroinfo Galuh mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya kami dapat menyusun artikel Jurnal Ilmiah Mahasiswa *Volume 10 Nomor 2 Mei 2023* pada Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Galuh.

Berdasarkan Surat Edaran Direktur Jendral Pendidikan Tinggi (Dikti) Kementerian Pendidikan dan kebudayaan Nomor : 152/E/T/2012 tanggal 27 Januari 2012 perihal Publikasi Karya Ilmiah, dinyatakan bahwa mulai kelulusan setelah bulan Agustus 2012 diberlakukan ketentuan bahwa untuk lulusan program Sarjana (S1) harus telah menghasilkan karya ilmiah yang diterbitkan pada jurnal ilmiah. Jurnal ilmiah ini disusun untuk memenuhi ketentuan dimaksud, dengan demikian diharapkan mahasiswa dapat menyelesaikan studi tepat waktu.

Kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan jurnal ilmiah ini. Semoga Allah SWT. Selalu memberikan bimbingan dan kekuatan pada kita. Amin.

Ciamis, Mei 2023

Pimpinan Redaksi

JURNAL ILMIAH MAHASISWA  
**AGROINFO GALUH**

E-ISSN 2579-8359

P-ISSN 2356-4903

Volume 10 No 2 Mei 2023

---

**DAFTAR ISI**

**ANALISIS NILAI TAMBAH AGROINDUSTRI "CITRUK"**  
(Studi Kasus Pada Umkm Si Mitty Di Desa Sukaraja Kecamatan  
Sindangkasih Kabupaten Ciamis)  
Aldi Tresnaldi, Iwan Setiawan, Agus Yuniawan Isyanto  
779-786

**ANALISIS NILAI TAMBAH AGROINDUSTRI SAGON**  
(Studi Kasus Pada Agroindustri Amijaya Sagon Priangan Di Desa  
Handapherang, Kecamatan Cijeungjing, Kabupaten Ciamis)  
Restu Julia Wardani, Iwan Setiawan, Ivan Sayid Nurahman  
787-794

**STRATEGI PEMASARAN KAPULAGA**  
(Studi Kasus di Desa Pasawahan Kecamatan Banjaranyar  
Kabupaten Ciamis)  
Ridwan Andrianto, Trisna Insan Noor, Ivan Sayid Nurahman  
795-822

**ANALISIS NILAI TAMBAH KERIPIK SINGKONG**  
(Studi Kasus pada Agroindustri Ibu Entin di Desa Sukamaju Kecamatan  
Mangunjaya Kabupaten Pangandaran)  
Nadia Meilinda, Agus Yuniawan Isyanto, Tiktiak Kurniawati  
823-832

**ANALISIS KELAYAKAN USAHATANI SALAK PONDOH DI  
KELURAHAN CIHERANG KECAMATAN CIBEUREUM  
KOTA TASIKMALAYA**  
Dita Nurul Kosyadah, Iwan Setiawan, Ivan Sayid Nurahman  
833-842

**ANALISIS PENDAPATAN DAN KESEJAHTERAAN PETANI KARET DI  
DESA TUNGGILIS KECAMATAN KALIPUCANG  
KABUPATEN PANGANDARAN**

**Rika Apriantika, Trisna Insan Noor, Ivan Sayid Nurahman  
843-852**

**ANALISIS EFISIENSI PEMASARAN BUAH MANGGIS DESA  
BANTARKALONG KECAMATAN CIPATUJAH  
KABUPATEN TASIKMALAYA**

**Andre Rizaldi, Iwan Setiawan, Rian Kurnia  
853-862**

**STRATEGI PEMASARAN AGROINDUSTRI PADA AGROINDUSTRI  
TEMPE DI UD SYARIAH JAYA KELURAHAN LINGGASARI  
KECAMATAN CIAMIS KABUPATEN CIAMIS**

**Annas Rahmatul Haq, Dini Rochdiani, Rian Kurnia  
863-872**

**OPTIMALISASI PENDAPATAN USAHA TANI JAHE**

**Karica Karica, Trisna Insan Noor, Ivan Sayid Nurahman  
873-884**

**PROFITABILITAS DAN NILAI TAMBAH AGROINDUSTRI MINYAK  
KELAPA BERBASIS SUMBER DAYA LOKAL DI DESA SAGULING  
KECAMATAN BAREGBEG KABUPATEN CIAMIS**

**Putri Pratiwi Dewi Santoso, Trisna Insan Noor, Ivan Sayid Nurahman  
885-894**

**ANALISIS RENTABILITAS USAHA KERAJINAN PANDAN “BATAMIA  
ART” DI DESA MANGGUNGJAYA KECAMATAN RAJAPOLAH  
KABUPATEN TASIKMALAYA**

**Ega Nur Prasetya, Budi Setia, Sudradjat Sudradjat  
895-904**

**ANALISIS PENDAPATAN DAN TITIK IMPAS AGROINDUSTRI TELUR  
ASIN DI KELURAHAN LINGGASARI KECAMATAN CIAMIS  
KABUPATEN CIAMIS**

**Fajriati Ikhsani, Trisna Insan Noor, Ane Novianty  
905-914**

**STRATEGI PEMASARAN OPAK KETAN**  
**Anggi Raswiantini, Budi Setia, Ane Novianty**  
**915-923**

**ANALISIS KOMPARATIF PENDAPATAN USAHATANI BAWANG  
MERAH MELALUI PENGENDALIAN OPT MEKANIK DAN KIMIA WI  
DI DESA PANDUNG BATA KABUPATEN ENREKANG**  
**Rasdiana Mudatsir**  
**924-930**

**ANALISIS SALURAN PEMASARAN PEPAYA DI DESA BEBER  
KECAMATAN CIMARAGAS**  
**Nana Juliana, Dini Rochdiani, Budi Setia**  
**931-941**

**ANALISIS USAHATANI MENTIMUN (*Cucumis Sativus L*)  
(Studi Kasus Pada Kelompok Rumpun Warga di Desa Sukamukti  
Kecamatan Pamarican Kabupaten Ciamis)**  
**Fahmi Lutfi Anwar, Trisna Insan Noor, Rian Kurnia**  
**942-950**

**ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL USAHATANI PEPAYA  
CALIFORNIA**  
**(Studi Kasus di Kelurahan Agrowisata Kecamatan Rumbai)**  
**Gebby Usiska, Yusmini Yusmini, Evy Maharani**  
**951-964**

**ANALISIS PEMASARAN KARET RAKYAT DENGAN SISTEM KUB  
DAN NON-KUB DI KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN KAMPAR**  
**Saffira Anestika, Shorea Khaswarina, Evy Maharani**  
**965-1000**

**PENGARUH PENGGUNAAN *E-COMMERCE*, *LOCUS OF CONTROL* DAN  
INOVASI TERHADAP KINERJA BISNIS ONLINE**  
**Komang Yudi Darma Putra, Gede Mekse Korri Arisena**  
**1001-1015**

**ANALISIS BIAYA USAHATANI UBI KAYU DENGAN BIBIT GRAFTING**  
**Gipar Nawawi, Muhammad Nurdin Yusuf, Agus Yuniawan Isyanto**  
**1016-1025**

**ANALISIS PERAMALAN PENJUALAN DAN BIAYA BUDIDAYA  
UDANG VANNAMEI (LITOPENAEUS VANNAMEI) SEMI BIOFLOK  
(Studi Kasus Di Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya  
(BLUPPB)Karawang, Jawa Barat)  
Bayu Mas Adji, Slamet Abadi, I Putu Eka Wijaya  
1026-1034**

**UPAYA PETANI KOPI DESA TERTINGGAL DALAM  
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA DI KECAMATAN  
TANJUNG RAJA KABUPATEN LAMPUNG UTARA  
Sahrul Ari Irawan, Tyas Sekartira Syafani, Vina Anggraini Safitri  
1035-1052**

**ANALISIS HOUSE OF RISK (HOR) PADA USAHA  
TANAMAN HIAS DRACAENA  
Alvin Ferio Permana, Eti Suminartika  
1053-1069**

**MODEL PENGEMBANGAN PERTANIAN PERKOTAAN (*URBAN  
FARMING*) BERKELANJUTAN  
Tien Sugihartini, Dedi Djuliansah, Zulfikar Noormansyah  
1070-1089**

**KERAGAAN AGROINDUSTRI KERUPUK IKAN DI KECAMATAN  
KOTA AGUNG KABUPATEN TANGGAMUS  
Nur Fitriyani, Fembriarti Erry Prasmatiw, Eka Kasymir  
1090-1102**

**PENDAMPINGAN DAN PENYULUHAN MANFAAT TANAMAN OBAT  
KELUARGA DESA PINGGIR SARI KECAMATAN ARJASARI  
KABUPATEN BANDUNG BARAT  
Indra Irjani Dewijanti, Tuti Karyani  
1103-1107**

**STRATEGI GERAKAN SOSIAL DAN RESOLUSI KONFLIK LAHAN  
PERKEBUNAN PENDEKATAN BERBASIS MASYARAKAT ANTARA  
MASYARAKAT DESA SENAMA NENEK TERHADAP PTPN V SEI  
KENCANA KECAMATAN TAPUNG HULU KABUPATEN KAMPAR  
Kausar Kausar, Yulia Andriani, Herfran Riansyah Pratama  
1108-1121**



**ANALISIS KESESUAIAN PRINSIP SISTEM MANAJEMEN MUTU ISO  
9001:2015 PADA BAGIAN PENGOLAHAN PRODUK DI CV. FISH  
BOSTER CENTRE KABUPATEN SIDOARJO JAWA TIMUR**  
Sisilia Septiningtyas, Eko Priyanto, Sri Tjondro Winarno  
1122-1136

**ANALISIS RESPON PETANI TERHADAP PENGGUNAAN COMBINE  
HARVESTER**  
(Studi Kasus Desa Padang, Kecamatan Manggeng, Kabupaten  
Aceh Barat Daya)  
Fitri Wahyuni, Rudi Faizin  
1137-1149

**ANALISIS PENDAPATAN DAN PEMASARAN KARET PETANI  
ANGGOTA DAN BUKAN ANGGOTA UPPB DI KECAMATAN TULANG  
BAWANG TENGAH KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT**  
Ridna Annisa Putri, Eka Kasymir, Lina Marlina  
1150-1162

**ANALISIS PENDAPATAN DAN NILAI TAMBAH AGROINDUSTRI  
DODOL SIRSAK (Studi Kasus pada Agroindustri Dodol Sirsak “Aslina  
Segar Manis” di Desa Singaparna Kecamatan Singaparna  
Kabupaten Tasikmalaya)**  
Lutfi Pahlupi, Dini Rochdiani, Budi Setia  
1163-1173

**ANALISIS NILAI TAMBAH PADA AGROINDUSTRI DENDENG SAPI  
(Studi Kasus Di Kelurahan Sukanagara Kecamatan Purbaratu Tasikmalaya)**  
Reza Kurnia Adhya Bachtiar, Dini Rochdiani, Ane Novianty  
1174-1182

**PENENTUAN HARGA POKOK DAN SKALA MINIMUM PRODUKSI  
COMRING DI DESA DAYEUHLUHUR KECAMATAN JATINAGARA  
KABUPATEN CIAMIS**  
Wawan Gunawan, Iwan Setiawan, Rian Kurnia  
1183-1195

**ANALISIS PENDAPATAN MASYARAKAT NELAYAN DI DESA  
CIKAHURIPAN KABUPATEN SUKABUMI**  
Dela Devita, Ema Hilma Meilani, Endang Tri Astutiningsih  
1196-1205

**KINERJA PENYULUH PERTANIAN LAPANGAN (PPL) DI  
KECAMATAN ABUNG SEMULI KABUPATEN LAMPUNG UTARA**  
Syifa Nurfadia, Serly Silviyanti, Dewangga Nikmatullah  
1206-1220

**PENGARUH KEMUDAHAN PENGGUNAAN OJEK ONLINE  
TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN ONLINE KULINER**  
Radha Rani Krishna, Gede Mekse Korri Arisena  
1221-1234

**EFISIENSI ALOKATIF PENGGUNAAN FAKTOR PRODUKSI PADA  
USAHATANI CENGKEH DI DESA SAWAHAN KECAMATAN  
SAWAHAN KABUPATEN NGANJUK**  
Ines Widaningrum, Joni Murti Mulyo Aji  
1235-1249

**GAYA KEPEMIMPINAN KETUA KELOMPOK WANITA TANI DI DESA  
MOJOPAHIT KECAMATAN PUNGGUR KABUPATEN LAMPUNG  
TENGAH**  
Naida Putri Shafira, Serly Silviyanti, Helvi Yanfika  
1250-1263

**HUBUNGAN PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PERAN  
PENDAMPING DALAM MENGEMBANGKAN KINERJA BUMDES DI  
KABUPATEN LAMPUNG BARAT**  
Shinta Agista, Yuniar Aviati Syarief, Irwan Effendi, Dewangga Nikmatullah  
1264-1275

**STRATEGI PENGEMBANGAN AGROINDUSTRI SOTONG  
(Studi Kasus pada Industri Rumahan “Bhadra Jaya” di Desa Janggala  
Kecamatan Cidolog Kabupaten Ciamis)**  
Rafly Ismanto, Trisna Insan Noor, Tiktiiek Kurniawati  
1276-1286

**ANALISIS KELAYAKAN FINANSIAL USAHATANI KOPI ARABIKA DI  
DESA KENDENAN KECAMATAN BARAKA KABUPATEN ENREKANG**  
Andi Ahmad, Ardi Rumallang, Hasriani Hasriani  
1287-1299

**PENGEMBALIAN MODAL DAN TITIK IMPAS USAHA  
MITRA NIAGADESA  
(Studi Kasus pada Mitra Niagadesa Kecamatan Mekarmukti  
Kabupaten Garut)  
Ibnu Ardian Firmansyah  
1300-1312**

**PERSEPSI DAN MOTIVASI GENERASI MUDA MILENIAL TERHADAP  
PEKERJAAN DI SEKTOR PERTANIAN  
(Studi Kasus Peserta Program Penumbuhan Wirausaha Muda Pertanian  
(PWMP) Universitas Siliwangi)  
Hendar Nuryaman, Suyudi Suyudi, Eri Cahrial  
1313-1331**

**PERAN PENYULUH PERTANIAN TERHADAP PRODUKSI KOPI DI  
DESA BENJOR KECAMATAN TUMPANG KABUPATEN MALANG  
Mila Familiah, Asriandi Asriandi, Glenn Anggoro Pranana Indarto,  
Angelica Paendong, Nurhalizah Nurhalizah,  
Muh Tri Alqadri Ramadhan Fauzi  
1328-1339**

**KONTRIBUSI PENDAPATAN INDUSTRI RUMAHTANGGA MITRA  
NIAGADESA TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA  
Eti Suminartika  
1340-1352**

**ANALISA USAHA PRODUKSI BAGLOG JAMUR TIRAM  
(Studi Kasus: Rumah Kebun Jamur, Sleman, Yogyakarta)  
Sri Sari Utami  
1353-1360**

**PERSEPSI PETANI TERHADAP AGRO TECHNO PARK BADAN  
TENAGA ATOM DAN NUKLIR DALAM PENGEMBANGAN BENIH  
PADI UNGGUL HASIL IRADIASI NUKLIR  
Edy Humaidi, zaini amin, Andry Andry  
1361-1369**

**KEUNTUNGAN USAHA, HARGA POKOK PRODUKSI (HPP), DAN  
KEPUASAN KONSUMEN AGROINDUSTRI JAHE INSTAN DI  
KELOMPOK WANITA TANI (KWT) HARAPAN JAYA KOTA BANDAR  
LAMPUNG**

**Febby Putri Sonia, Wuryaningsih Dwi Sayekti, Fembriarti Erry Prasmatiwi  
1370-1382**

**ANALISIS FINANSIAL USAHATANI TALAS BENENG  
M. Jorgy Lazuardi Labunove Ismi, Elma Deviani, Iqlima Haque, Sani  
Firmansyah, Agus Yuniyanto, Zulfikar Noormansyah  
1383-1391**

**KELAYAKAN USAHATANI TANAMAN PORANG (*Amorphophallus  
muelleri Blume*) DI KABUPATEN TASIKMALAYA  
Sani Firmansyah, Rina Nuryati, Zulfikar Noormansyah  
1392-1410**

**EFEKTIVITAS PENYALURAN PUPUK BERSUBSIDI DAN  
HUBUNGANNYA DENGAN PENDAPATAN TEMBAKAU VOOR OOGST  
KASTURI DI DESA SUMBERJERUK KECAMATAN KALISAT  
KABUPATEN JEMBER  
Ati Kusmiati, Dewy Tri Kumalasari  
1411-1428**

**ANALISIS BIAYA, PENDAPATAN, DAN R/C PADA  
USAHATANI JAGUNG  
(Survey di Kawasan Agropolitan Kabupaten Ciamis)  
Lidya Nur Amalia  
1429-1433**

**KINERJA BPR JOGJA SAAT SEBELUM DAN SESUDAH PANDEMI  
Ikha Subhika, Tuti Karyani  
1434-1454**

**POLA KONSUMSI DAN KEPUASAN KONSUMEN IKAN KALENG  
PADA TINGKAT RUMAH TANGGA DI PASAR TRADISIONAL  
BANDAR LAMPUNG  
Bernadetha Dini Noventy, Fembriarti Erry Prasmatiwi, Suriaty Situmorang  
1455-1466**

**ANALISIS NILAI TAMBAH DAN KINERJA PRODUKSI  
AGROINDUSTRI ROTI MAYANG SARI DI BANDAR LAMPUNG  
I Wayan Preda Kusuma Wijaya Wijaya, Muhammad Irfan Affandi Affandi,  
Yaktiworo Indriani Indriani  
1467-1477**

**VALUASI EKONOMI WISATA AIR TERJUN CURUP KERETA DI  
KECAMATAN UMPU SEMENGIK KABUPATEN WAY KANAN  
MENGUNAKAN TRAVEL COST METHOD  
Harun Taufik, Fembriarti Erry Prasmatiwi, Novi Rosanti  
1478-1488**

**KORELASI MEDIA KOMUNIKASI DAN PENINGKATAN  
PRODUKSI SAYUR KUBIS DI DESA NOGOSAREN  
KECAMATAN GETASAN  
Yulia Fita Febby  
1489-1501**

**OPTIMALISASI PRODUKSI TAHU PADA CV TAHU TULUS  
DI KECAMATAN PASIR PENYU KABUPATEN INDRAGIRI HULU  
Ogy Tiyas Saputra  
1502-1513**

**ANALISIS DAYA SAING CENGKEH INDONESIA KE VIETNAM SERTA  
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA  
Eka Purna Yudha  
1514-1528**

**ANALISIS FUNGSI PRODUKSI KERIPIK PISANG MENGGUNAKAN  
METODE COBB DOUGLAS PADA UPPKS LESTARI DI KECAMATAN  
CIPAKU KABUPATEN CIAMIS  
Yusup Kurnia, Enjang Nursolih, Endang Rustendi  
1529-1542**

**KEUNTUNGAN USAHA, HARGA POKOK PRODUKSI (HPP), DAN KEPUASAN KONSUMEN AGROINDUSTRI JAHE INSTAN DI KELOMPOK WANITA TANI (KWT) HARAPAN JAYA KOTA BANDAR LAMPUNG**

***BUSINESS PROFIT, COST OF GOODS PRODUCED, AND CUSTOMER SATISFACTION OF INSTANT GINGER AGROINDUSTRY IN KWT HARAPAN JAYA BANDAR LAMPUNG CITY***

**FEBBY PUTRI SONIA<sup>1</sup>, WURYANINGSIH DWI SAYEKTI\*<sup>1</sup>, FEMBRIARTI ERRY PRASMATIWI<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Lampung

\*E-mail corresponding: wuryaningsih.dwisayekti@fp.unila.ac.id

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menghitung keuntungan usaha dan harga pokok produksi (HPP) jahe instan, serta menganalisis kepuasan konsumen terhadap produk jahe instan. Penelitian dilakukan dengan metode studi kasus di agroindustri jahe instan pada KWT Harapan Jaya, Kecamatan Rajabasa, Kota Bandar Lampung. Penentuan lokasi dilakukan secara sengaja. Responden penelitian ini adalah 3 orang pengelola agroindustri jahe instan yang juga merupakan anggota KWT Harapan Jaya serta 30 konsumen jahe instan. Pengumpulan data dilakukan pada Juni-Juli 2022 melalui wawancara dan observasi. Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif, dan juga dengan *customer satisfaction index* (CSI) dan *important performance analysis* (IPA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa keuntungan agroindustri jahe instan per bulan April 2022 adalah sebesar Rp899.476,08. HPP yang diperoleh dengan metode *variable costing* dan metode *full costing* berada di bawah harga jual, sehingga agroindustri masih memperoleh laba dengan harga jual yang berlaku sekarang, karena harga jual berada di atas HPP. Konsumen merasa puas dengan produk jahe instan. Atribut jahe instan yang menjadi prioritas utama adalah rasa, aroma, kuantitas, dan kemudahan memperoleh.

**Kata Kunci** : agroindustri, HPP, jahe instan, kepuasan, keuntungan

**ABSTRACT**

*This study aims to calculate business profits and cost of goods produced of instant ginger and to analyze consumer satisfaction with instant ginger products. The research was conducted using a case study method in the instant ginger agroindustry at KWT Harapan Jaya, Rajabasa District, Bandar Lampung City. The location was purposively selected. Respondents were 3 managers of the agroindustry who are also members of KWT Harapan Jaya and 30 instant ginger consumers. Data collection was conducted in June-July 2022 through interviews and observations. Data were analyzed descriptively quantitatively, and also with customer satisfaction index (CSI) and important performance analysis (IPA). The results showed that the profit of instant ginger agroindustry per April 2022 was Rp899,476.08. The cost of goods production obtained by the variable costing method and the full costing method are below the selling price, so the agroindustry is still profitable with the current selling price, because the selling price is above the cost of goods production. Consumers are satisfied with instant ginger products. The attributes of instant ginger that are the main priorities flavor, aroma, quantity, and ease of obtaining.*

**Keywords**: agroindustry, HPP, instant ginger, satisfaction, profit

## PENDAHULUAN

Transformasi sektor pertanian ke sektor industri bagi negara berkembang, tidaklah dapat dihindarkan. Salah satu negara berkembang yang mengalami hal ini adalah Indonesia. Negara Indonesia beranjak dari negara agraris menuju negara industri yang maju. Pembangunan di sektor industri yang didukung oleh pertanian juga akan semakin maju, karena itulah diperlukan keseimbangan ekonomi antara bidang industri yang kuat dengan dukungan pertanian yang tangguh.

Sektor pertanian dan industri merupakan sektor yang terkait satu sama lain. Agroindustri yang merupakan industri pengolahan hasil pertanian adalah kegiatan pemanfaatan hasil pertanian yang diolah menjadi produk olahan yang bernilai ekonomi, sekaligus menjadi tahapan pembangunan pertanian berkelanjutan. Upaya pengembangan agroindustri secara tidak langsung membantu meningkatkan perekonomian petani yang mana perannya adalah sebagai penyuplai bahan baku (Yusdja dan Iqbal, 2015).

Subsektor pertanian meliputi, perkebunan, peternakan, perikanan, hortikultura, dan tanaman pangan. Berkaitan dengan sektor hortikultura, terdapat perkembangan isu pertanian yang sedang berkembang saat ini yaitu “*Back to*

*Nature*”. Perkembangan isu tersebut berdampak pada eksistensi tanaman obat atau biasa disebut tanaman biofarmaka. Tanaman biofarmaka merupakan tanaman obat yang digunakan dari bagian tanaman seperti daun, batang, bunga, buah, umbi (rimpang) ataupun akar (Dalimartha, 2000).

Saat ini ada kecenderungan masyarakat untuk mengonsumsi obat tradisional, karena perubahan gaya hidup “*Back to Nature*” dan mahalnya obat-obatan modern. Hal ini membuat permintaan tanaman obat semakin tinggi, tidak hanya di Indonesia tetapi juga dunia. Dari total produksi tanaman obat di dalam negeri, 63 persen konsumen tanaman obat merupakan industri farmasi, 23 persen merupakan konsumen rumah tangga dan 14 persen untuk ekspor (Gunawan, 2014).

Di tengah pandemi Covid-19, tanaman obat selain bermanfaat untuk meningkatkan daya tahan tubuh, juga berdampak pada peningkatan ekonomi masyarakat, terutama petani. Tanaman obat tidak hanya dimanfaatkan dalam bentuk primer (hasil panen langsung), juga dalam bentuk bentuk sekunder atau simplisia (hasil olahan sederhana dari bentuk primer) dan ekstrak (hasil olahan lebih lanjut).

Tanaman biofarmaka di Indonesia terdiri atas 15 jenis, yaitu jahe, laos atau lengkuas, kencur, kunyit, lempuyang, temulawak, temuireng, temukunci, dringo, kapulaga, mengkudu, mahkota dewa, kejobeling, sambiloto dan lidah buaya. Berdasarkan data BPS tahun 2021, tanaman biofarmaka yang memiliki produksi tertinggi dari tahun 2018 sampai tahun 2020 adalah tanaman jahe. Jumlah produksi tanaman jahe di Indonesia pada tahun 2020, sebesar 174.380.121 kg. Hal ini menunjukkan bahwa tanaman jahe merupakan tanaman biofarmaka yang sangat potensial di pasar nasional maupun internasional.

Pada masa pandemi Covid-19, permintaan terhadap jahe mengalami peningkatan. Peningkatan permintaan jahe yang terjadi disebabkan oleh banyaknya konsumen yang percaya bahwa komoditas jahe bermanfaat untuk mencegah terinfeksi virus corona. Hal ini terbukti bahwa permintaan masyarakat terhadap jahe sejak pertengahan bulan Maret 2020 cukup tinggi, sehingga menyebabkan jahe di pasaran menjadi langka. Kelangkaan ini mengakibatkan tingginya harga jahe di pasaran.

Olahan minuman instan herbal berbahan dasar jahe terutama jahe merah menjadi buruan banyak konsumen, ini

disebabkan bahwa jahe merah dipercaya dapat meningkatkan imunitas tubuh sehingga sangat tepat dikonsumsi untuk menangkal virus corona. Minuman sehat yang terdiri dari tanaman obat seperti jahe merah ini merupakan minuman yang mengandung senyawa yang berfungsi sebagai antioksidan dan bermanfaat dalam meningkatkan imunitas dan daya tahan tubuh, pencegahan serta penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan (Sembiring, 2014).

Kelompok wanita tani (KWT) Harapan Jaya merupakan salah satu KWT yang aktif di Kota Bandar Lampung. KWT yang berada di Kecamatan Rajabasa ini melakukan kegiatan pengolahan minuman instan herbal dengan jahe merah sebagai produk utamanya. Berdasarkan bahan dan metode sederhana yang dilakukan, serta skala usaha yang masih terbilang kecil belum dilakukan perhitungan yang tepat mengenai keuntungan dan harga pokok produksi. Penelitian ini bertujuan untuk menghitung keuntungan usaha dan HPP jahe instan, serta menganalisis kepuasan konsumen terhadap produk jahe instan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus yang berlokasi di KWT Harapan Jaya, Kecamatan Rajabasa, Kota



Bandar Lampung. Penentuan lokasi penelitian ini dilakukan secara sengaja (*purposive*) dengan pertimbangan bahwa agroindustri tersebut masih aktif memproduksi jahe instan. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan pada bulan Juni hingga Juli 2022. Wawancara dilakukan pada tiga orang yang mengelola agroindustri jahe instan yang juga merupakan anggota KWT Harapan Jaya yang turut serta dalam proses produksi hingga pemasaran jahe instan dan responden konsumen yang berjumlah 30 orang. Teknik penarikan sampel konsumen adalah *snowball sampling*.

Metode pengujian instrumen dilakukan sebelum kuesioner digunakan. Pengujian instrumen dilakukan untuk mengetahui apakah atribut-atribut yang digunakan untuk mengukur kepuasan konsumen dalam penelitian ini valid dan *reliable*. Uji validitas digunakan untuk menguji apakah setiap pertanyaan pada kuesioner tepat ( $r \text{ Hitung} > 0,361$ ). Uji reliabilitas dilakukan untuk melihat ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab pertanyaan yang diberikan. Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai *Cronbach Alpha* dengan alpha pembanding yaitu 0,6 sehingga pertanyaan dapat dipercaya. Berdasarkan pengujian dengan SPSS 20,

maka hasil uji validitas dan reliabilitas atribut jahe instan adalah valid dan *reliable* yang disajikan pada Tabel 1.

**Tabel 1. Hasil uji validitas dan reliabilitas tingkat kepentingan, dan tingkat kinerja atribut jahe instan**

| Atribut               | r Hitung            |                 |
|-----------------------|---------------------|-----------------|
| Uji Validitas         | Tingkat Kepentingan | Tingkat Kinerja |
| Rasa                  | 0,394               | 0,379           |
| Aroma                 | 0,486               | 0,390           |
| Tekstur               | 0,596               | 0,583           |
| Kuantitas             | 0,369               | 0,725           |
| Kemasan               | 0,464               | 0,480           |
| Manfaat               | 0,579               | 0,594           |
| Harga                 | 0,759               | 0,836           |
| Kemudahan memperoleh  | 0,555               | 0,611           |
| Uji Reliabilitas      |                     |                 |
| <b>Cronbach Alpha</b> | 0,620               | 0,703           |

### Analisis Keuntungan

Keuntungan dihitung berdasarkan pendapatan yang diperoleh dikurangi dengan biaya yang dikeluarkan selama melakukan kegiatan usaha, dirumuskan sebagai berikut: (Kartadinata, 2000).

$$\text{Keuntungan} = \text{Pendapatan} - \text{Biaya}$$

Keterangan:

Pendapatan = Jumlah produksi dikalikan dengan harga jual produk

Biaya = Biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* pabrik

### Harga Pokok Produksi (HPP)

Penentuan harga pokok produksi dilakukan dengan metode *variable costing* dan *full costing* (Mulyadi, 2015). Secara

garis besar unsur-unsur HPP digolongkan menjadi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik. Menurut Kartadinata (2000) perhitungan HPP dapat dilakukan dengan rumus:

$$\text{HPP} = \frac{\text{Total biaya produksi}}{\text{Total produksi}}$$

### Analisis Kepuasan Konsumen

Kepuasan konsumen dianalisis dengan dua metode yaitu *Customer Satisfaction Index* (CSI) dan *Importance Performance Analysis* (IPA). Metode pertama yaitu CSI, dilakukan untuk melihat tingkat kepuasan konsumen terhadap produk jahe instan. Penentuan kepuasan konsumen diukur dengan skala *likert* yang terdiri dari: 5 (sangat puas), 4 (puas), 3 (cukup puas), 2 (tidak puas), dan 1 (sangat tidak puas). Rumus untuk menghitung persentase CSI:

$$\text{CSI} = \frac{\text{WT}}{\text{HS}} \times 100\%$$

Keterangan:

CSI : Tingkat kepuasan konsumen

WT (*Weighted Total*) : Total seluruh poin

HS (*Highest Scale*) : Skala maksimal

Metode kedua yaitu *Importance Performance Analysis* (IPA) digunakan untuk menganalisis kepuasan konsumen terhadap kinerja produk jahe instan yaitu analisis tingkat kepentingan dan kinerja atribut. IPA merupakan suatu alat analisis

yang menggambarkan kinerja dan harapan konsumen akan kinerja yang seharusnya ada dengan menggunakan diagram kartesius. Kelebihan analisis ini adalah item penilaian dapat dipetakan ke dalam beberapa kuadran, sehingga dapat diketahui apakah item tersebut menjadi prioritas utama untuk dievaluasi atau tidak.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Karakteristik Responden

Responden penelitian ini merupakan tiga orang pengelola agroindustri jahe instan yang juga anggota KWT Harapan Jaya yang terlibat langsung dalam proses produksi hingga pemasaran jahe instan. Responden konsumen jahe instan mayoritas berjenis kelamin perempuan dengan usia yang terbilang produktif yaitu rata-rata usia 49 tahun. Pendidikan konsumen mayoritas adalah sarjana dengan pekerjaan sebagai karyawan. Mayoritas konsumen jahe instan memiliki pendapatan lebih dari Rp3.000.000,00 per bulan.

### Perhitungan Biaya Agroindustri Jahe Instan

Biaya-biaya yang dikeluarkan oleh agroindustri jahe instan per bulan April 2022 terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik.

### **Biaya Bahan Baku**

Biaya bahan baku dalam pengolahan jahe instan ini adalah biaya pembelian jahe merah. Dalam satu bulan agroindustri melakukan pembelian bahan baku sebanyak 3 kali yaitu masing-masing sebanyak 6 kilogram. Harga jahe merah yaitu Rp18.000,00 per kilogram. Biaya yang dibayarkan untuk bahan baku per bulan yaitu Rp324.000,00.

### **Biaya Tenaga Kerja Langsung**

Pengolahan produk jahe instan menggunakan tenaga kerja yang merupakan pengelola agroindustri juga sekaligus anggota KWT Harapan Jaya. Nilai yang dibayarkan untuk tenaga kerja per bulan adalah sebesar Rp450.000,00.

### **Biaya Overhead Pabrik**

Biaya *overhead* pabrik terdiri dari biaya *overhead* pabrik variabel dan biaya *overhead* pabrik tetap.

### **Biaya Overhead Pabrik Variabel**

Biaya *overhead* pabrik variabel terdiri dari biaya bahan penunjang, biaya tenaga kerja tidak langsung, dan sumbangan faktor lain.

### **Biaya Bahan Penunjang**

Biaya penggunaan bahan penunjang untuk satu bulan pada agroindustri jahe instan dapat dilihat pada Tabel 2.

**Tabel 2. Biaya bahan penunjang agroindustri jahe instan**

| No           | Uraian             | Nilai (Rp)        |
|--------------|--------------------|-------------------|
| 1            | Gula               | 216.000,00        |
| 2            | Garam              | 360,00            |
| 3            | Air                | 1.500,00          |
| 4            | Plastik kemasan    | 131.040,00        |
| 5            | Plastik pembungkus | 90.480,00         |
| 6            | Kertas merk        | 13.260,00         |
| 7            | Gas LPG            | 30.000,00         |
| <b>Total</b> |                    | <b>482.640,00</b> |

Bahan penunjang yang digunakan pada agroindustri jahe instan ini adalah gula, garam, air, plastik kemasan, plastik pembungkus, kertas merk dan gas.

### **Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung**

Tenaga kerja tidak langsung pada agroindustri jahe instan ini adalah seorang yang bertugas memasarkan jahe instan. Upah tenaga kerja tidak langsung per bulan adalah sebesar Rp30.000,00.

### **Sumbangan Faktor Lain**

Sumbangan faktor lain pada agroindustri jahe instan ini terdiri dari biaya listrik dan biaya lain-lain. Total sumbangan faktor lain pada agroindustri jahe instan per bulan sebesar Rp120.000,00.

### **Biaya Overhead Pabrik Tetap**

Biaya *overhead* pabrik tetap terdiri dari penyusutan peralatan, pajak dan izin usaha. Peralatan yang digunakan agroindustri ini tentunya mengalami penyusutan nilai. Total biaya penyusutan peralatan sama dengan total biaya

*overhead* pabrik tetap karena agroindustri belum memungkinkan dikenakan pajak dan izin usaha. Total biaya penyusutan peralatan dapat dilihat pada Tabel 3.

**Tabel 3. Biaya penyusutan peralatan agroindustri jahe instan**

| No           | Nama Alat | Penyusutan (Rp)  |
|--------------|-----------|------------------|
| 1            | Blender   | 5.833,33         |
| 2            | Kompas    | 11.071,43        |
| 4            | Wajan     | 10.000,00        |
| 5            | Spatula   | 3.333,33         |
| 6            | Pisau     | 833,33           |
| 7            | Saringan  | 208,33           |
| 8            | Timbangan | 1.041,67         |
| 9            | Baskom    | 1.562,50         |
| <b>Total</b> |           | <b>33.883,93</b> |

Biaya *overhead* pabrik pada agroindustri ini selain digunakan untuk biaya bahan penunjang, juga terdiri dari biaya tenaga kerja tidak langsung, sumbangan faktor lain dan biaya penyusutan peralatan. Total biaya *overhead* pabrik agroindustri jahe instan dapat dilihat pada Tabel 4.

**Tabel 4. Total biaya *overhead* pabrik agroindustri jahe instan**

| No           | Biaya <i>Overhead</i> Pabrik      | Nilai (Rp)        |
|--------------|-----------------------------------|-------------------|
| 1            | Biaya Bahan Penunjang             | 482.640,00        |
| 2            | Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung | 30.000,00         |
| 3            | Sumbangan Faktor Lain             | 120.000,00        |
| 4            | Biaya <i>Overhead</i> Tetap       | 33.883,93         |
| <b>Total</b> |                                   | <b>666.523,93</b> |

### Keuntungan Agroindustri

Keuntungan agroindustri jahe instan didapat dari perhitungan selisih pendapatan

yang diterima oleh agroindustri jahe instan dengan seluruh biaya yang dikeluarkan pada saat proses produksi hingga pemasaran. Perhitungan keuntungan agroindustri jahe instan dapat dilihat pada Tabel 5.

**Tabel 5. Keuntungan agroindustri jahe instan**

| No         | Keterangan                   | Nilai (Rp)          |
|------------|------------------------------|---------------------|
| <b>I</b>   | <b>Pendapatan</b>            | <b>2.340.000,00</b> |
| <b>II</b>  | <b>Biaya Produksi</b>        |                     |
|            | Biaya Bahan Baku             | 324.000,00          |
|            | Biaya Tenaga Kerja Langsung  | 450.000,00          |
|            | Biaya <i>Overhead</i> Pabrik | 666.523,92          |
|            | <b>Total Biaya</b>           | <b>1.440.523,92</b> |
| <b>III</b> | <b>Keuntungan</b>            | <b>899.476,08</b>   |

Pendapatan agroindustri jahe instan adalah sebesar Rp2.340.000,00 diperoleh dari mengalikan jumlah produksi yang dihasilkan yaitu sebesar 156 *pack* jahe instan yang berasal dari 18 kilogram jahe merah dengan harga jual jahe instan yaitu sebesar Rp15.000,00. Frekuensi produksi yang dilakukan agroindustri per bulan adalah 3 kali, dengan penggunaan bahan baku per produksi sebanyak 6 kilogram jahe merah. Keuntungan yang diperoleh agroindustri jahe instan yaitu sebesar Rp899.476,08.

### Analisis Harga Pokok Produksi (HPP)

Perhitungan harga pokok produksi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar biaya yang dikeluarkan dalam proses

pengolahan jahe instan. Harga pokok produksi didapatkan dari perhitungan biaya-biaya yang dibutuhkan pada saat memproduksi jahe instan per *pack*. Perhitungan HPP pada agroindustri jahe instan dilakukan dengan dua metode yaitu metode *variable costing* dan metode *full costing*. Apriyani *et al* (2020) menyatakan bahwa besarnya harga pokok produksi dipengaruhi oleh jumlah produksi dan biaya produksi agroindustri. Perhitungan HPP pada agroindustri jahe instan dapat dilihat pada Tabel 6.

Harga pokok produksi jahe instan dengan metode *variable costing* sebesar Rp9.016,92 per *pack* dan metode *full costing* adalah Rp9.234,13 per *pack*.

**Tabel 6. Perhitungan harga pokok produksi jahe instan**

| No | Keterangan                            | Satuan | Total      |
|----|---------------------------------------|--------|------------|
| 1  | <b>Jumlah produksi</b>                | pack   | 156.00     |
| 2  | <b>Biaya bahan baku</b>               | Rp     | 324,000.00 |
| 3  | <b>Biaya tenaga kerja langsung</b>    | Rp     | 450,000.00 |
| 4  | <b>Biaya overhead pabrik variabel</b> |        |            |
|    | Gula                                  | Rp     | 216,000.00 |
|    | Garam                                 | Rp     | 360.00     |
|    | Air                                   | Rp     | 1,500.00   |
|    | Plastik kemasan                       | Rp     | 131,040.00 |
|    | Plastik pembungkus                    | Rp     | 90,480.00  |
|    | Kertas merk                           | Rp     | 13,260.00  |
|    | Gas LPG                               | Rp     | 30,000.00  |
|    | Biaya listrik                         | Rp     | 90,000.00  |
|    | Biaya lain-lain                       | Rp     | 30,000.00  |
|    | Biaya tenaga kerja tak langsung       | Rp     | 30,000.00  |
| 5  | <b>Biaya overhead pabrik</b>          |        |            |

|   |                                      |         |              |
|---|--------------------------------------|---------|--------------|
|   | <b>tetap</b>                         |         |              |
|   | Penyusutan                           | Rp      | 33,883.92    |
|   | Pajak                                | Rp      | 0.00         |
|   | Izin usaha                           | Rp      | 0.00         |
| 6 | <b>Total harga pokok produksi</b>    |         |              |
|   | a. <i>Variable costing</i>           | Rp      | 1,406,640.00 |
|   | b. <i>Full costing</i>               | Rp      | 1,440,523.92 |
| 7 | <b>Harga pokok produksi per pack</b> |         |              |
|   | a. <i>Variable costing</i>           | Rp/pack | 9,016.92     |
|   | b. <i>Full costing</i>               | Rp/pack | 9,234.13     |

Harga jual jahe instan tersebut adalah Rp15.000,00 per *pack*. Dengan demikian, terdapat selisih harga jual dan harga pokok produksi dari perhitungan dengan metode *variable costing* sebesar Rp5.983,08 dan metode *full costing* sebesar Rp5.765,87, sehingga dapat dikatakan agroindustri jahe instan masih memperoleh laba dengan harga jual yang berlaku sekarang, karena harga jual berada di atas harga pokok produksi. Hal ini sejalan dengan penelitian Ariyani, *et al* (2021) yang menyatakan bahwa HPP pada usaha Wedang Warok berada di bawah harga jual, sehingga usaha masih memperoleh keuntungan dari harga jual yang berlaku.

### **Kepuasan Konsumen Jahe Instan**

Atribut-atribut yang digunakan untuk menilai kepentingan dan kinerja produk jahe instan yaitu rasa, aroma, tekstur,

kuantitas, kemasan, manfaat, harga dan kemudahan memperoleh.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa skor rata-rata tingkat kepentingan dan skor rata-rata tingkat kinerja sama yaitu sebesar 3,78. Atribut harga mendapat skor rata-rata tertinggi yaitu sebesar 4,33 dan 4,37. Hal ini disebabkan atribut harga dinilai penting dan sudah baik oleh konsumen karena harga dari jahe instan terjangkau jika melihat manfaat yang diberikan. Hasil ini sejalan dengan penelitian Nainggolan, *et al* (2022) tentang faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepuasan konsumen terhadap produk minuman teh PT. Gunung Subur Sejahtera yang menyatakan bahwa harga berpengaruh terhadap kepuasan konsumen.

Berdasarkan hasil analisis dengan *Customer Satisfaction Index* (CSI) produk jahe instan memperoleh nilai kepuasan sebesar 75,26 persen yang artinya konsumen puas terhadap atribut-atribut jahe instan. Nilai CSI pada produk jahe instan masih di bawah 100 persen yang menandakan bahwa masih terdapat konsumen yang merasa belum puas sebesar 24,74 persen. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Solehah, *et al* (2010), yang menyatakan nilai CSI pada produk jamu PT. Jamu Air Mancur sebesar 82 persen, dari nilai

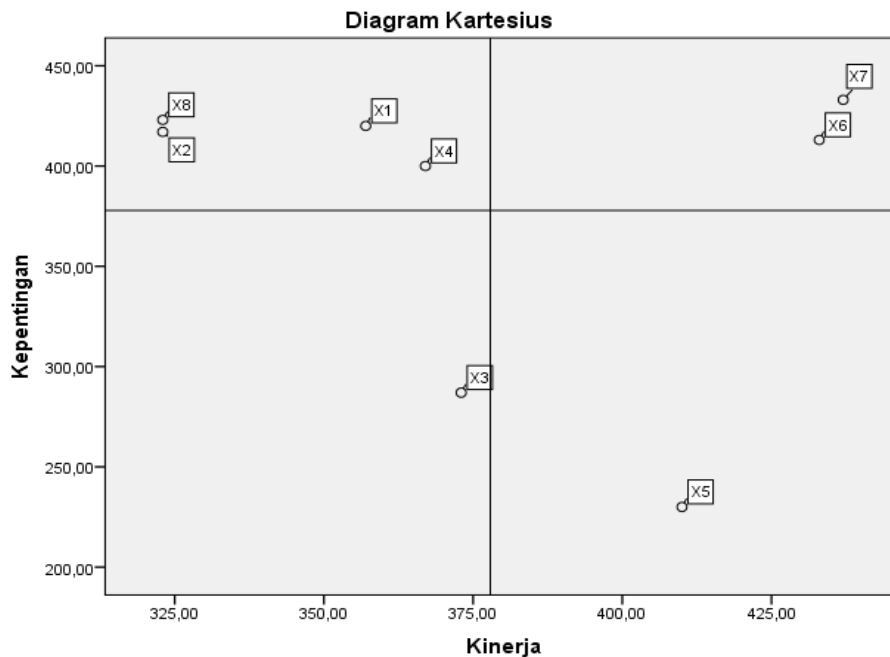
tersebut dapat diketahui bahwa konsumen merasa puas dengan tingkat kinerja dan kepentingan atribut produk jamu PT. Jamu Air Mancur. Perhitungan CSI jahe instan dapat dilihat pada Tabel 7.

**Tabel 7. Hasil *Customer Satisfaction Index* (CSI) jahe instan**

| No           | Atribut              | MIS          | WF          | MSS          | WS           |
|--------------|----------------------|--------------|-------------|--------------|--------------|
| 1            | Rasa                 | 4,20         | 0,14        | 3,57         | 0,50         |
| 2            | Aroma                | 4,17         | 0,14        | 3,23         | 0,45         |
| 3            | Tekstur              | 2,87         | 0,09        | 3,73         | 0,35         |
| 4            | Kuantitas            | 4,00         | 0,13        | 3,67         | 0,49         |
| 5            | Kemasan              | 2,30         | 0,08        | 4,10         | 0,31         |
| 6            | Manfaat              | 4,13         | 0,14        | 4,33         | 0,59         |
| 7            | Harga                | 4,33         | 0,14        | 4,37         | 0,63         |
| 8            | Kemudahan memperoleh | 4,23         | 0,14        | 3,23         | 0,45         |
| <b>Total</b> |                      | <b>30,23</b> | <b>1,00</b> | <b>30,23</b> |              |
| <b>WT</b>    |                      |              |             |              | <b>3,76</b>  |
| <b>CSI</b>   |                      |              |             |              | <b>75,26</b> |

Berdasarkan hasil analisis dengan *Important Performance Analysis* (IPA) diketahui kepuasan konsumen terhadap produk jahe instan dengan membandingkan tingkat kepentingan (*importance*) dan tingkat kinerja (*performance*). Perbandingan antara *performance* dan *importance* dirangkum dalam suatu diagram kartesius yang dibagi dalam empat kuadran. Pengelompokan ini akan menunjukkan mana saja atribut yang harus dipertahankan maupun ditingkatkan kinerjanya. Penilaian tingkat kinerja yang dapat mempengaruhi kepuasan konsumen

ditandai huruf X, dan untuk tingkat kepentingan ditandai dengan huruf Y.



Gambar 1.  
Diagram  
kartesius

#### IPA produk jahe instan

##### 1. Prioritas Utama (Kuadran I)

Kuadran I yaitu prioritas utama merupakan kuadran yang menunjukkan atribut-atribut jahe instan yang dinilai penting oleh konsumen, tetapi kinerja atribut tersebut belum memuaskan konsumen. Atribut-atribut tersebut perlu diberikan perlakuan yang lebih oleh pihak agroindustri agar kedepannya kinerja yang dihasilkan bisa membuat konsumen merasa lebih puas. Atribut yang berada di kuadran ini adalah rasa, aroma, kuantitas, dan kemudahan memperoleh.

Kinerja rasa pada produk jahe instan belum memuaskan dikarenakan jahe instan dinilai masih terlalu pedas. Rasa manis

banyak diminati di kalangan masyarakat, karena cita rasa manis pada minuman herbal seperti jamu merupakan rasa yang paling diharapkan konsumen pada saat mengonsumsinya. Menurut Selmi, *et al* (2017) rasa manis cenderung menjadi pilihan karena rasa manis lebih digemari oleh seluruh kalangan jika dibandingkan dengan rasa lainnya.

Aroma dari produk jahe instan dinilai kurang keluar. Menurut Utami, *et al* (2012) aroma yang kuat dan tajam pada suatu produk menunjukkan rasa yang nikmat serta merupakan pemicat bagi para konsumen.

Konsumen menganggap kuantitas dari produk jahe instan ini terlalu sedikit. Ukuran atau kuantitas memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan konsumen (Lestari, *et al* 2019).

Kemudahan memperoleh dinilai kurang baik karena jahe instan hanya diproduksi berdasarkan pesanan dan tidak tersedia di outlet-outlet. Konsumen baru yang ingin mencoba kesulitan untuk mendapatkan produk jahe instan ini. Konsumen menginginkan kemudahan dalam memperoleh dan menggunakan sebuah produk.

## 2. Pertahankan Prestasi (Kuadran II)

Kuadran II merupakan kuadran yang menunjukkan atribut jahe instan yang dinilai penting oleh konsumen dan kinerjanya dianggap sudah memuaskan, sehingga atribut pada kuadran ini harus terus dipertahankan prestasi kinerjanya. Atribut pada kuadran ini yaitu manfaat dan harga.

Jahe instan dinilai bermanfaat oleh konsumen, hal ini menunjukkan bahwa atribut manfaat minuman jahe instan dapat dirasakan oleh konsumen untuk memelihara kesehatan sehingga memberikan kepuasan kepada konsumen. Atribut manfaat harus terus dipertahankan agar dapat terus memberikan kepuasan pada konsumen. Hasil penelitian ini

sejalan dengan penelitian Defitasari, *et al* (2022) yang menyatakan bahwa atribut khasiat tergolong ke dalam kuadran II.

Harga jahe instan ini sudah sesuai dengan daya beli konsumen. Atribut harga termasuk dalam kuadran II sesuai dengan hasil penelitian Asma dan Trisna (2021) menunjukkan harga termasuk dalam kuadran II artinya bahwa responden jamu rumah tangga menilai atribut harga jamu penting dan sudah sesuai keinginan konsumen.

## 3. Prioritas Rendah (Kuadran III)

Atribut yang termasuk dalam kuadran ini adalah tekstur, yang mana kinerjanya belum memuaskan dan konsumen menganggap tingkat kepentingan atribut tersebut termasuk biasa saja atau kurang penting dibandingkan atribut yang lainnya. Atribut tekstur dari produk jahe instan dianggap kurang halus. Hal ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Dzulfikar, *et al* (2021) yang mana hasil penelitiannya menyatakan bahwa atribut tekstur tergolong dalam kuadran IV, karena bubuk jahe dinilai konsumen sangat halus dan berkualitas.

## 4. Berlebihan (Kuadran IV)

Atribut kemasan tergolong dalam kuadran IV atau dinilai berlebihan. Hal ini karena kemasan jahe instan sudah dapat melindungi isi karena dibungkus dua kali



yaitu dalam plastik *sachet* kemudian dimasukkan ke dalam plastik *standing pouch*. Mengingat skala usaha yang masih kecil dan konsumen yang masih sedikit sehingga belum banyak kemauan terkait produk jahe instan, sehingga konsumen menganggap kemasan yang demikian berlebihan, padahal jika ingin usaha ini berkembang lebih baik kemasan yang digunakan ini masih terbilang sederhana dan kurang menarik perhatian konsumen. Meskipun begitu konsumen menganggap atribut kemasan sebagai atribut yang biasa saja atau kurang penting dibandingkan dengan atribut jahe instan lainnya.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Keuntungan usaha dari agroindustri jahe instan sebesar Rp900.022,50 per bulan April 2022. Harga pokok produksi agroindustri jahe instan dengan metode *variable costing* dan metode *full costing* adalah sebesar Rp9.016,92 dan Rp9.230,63 per *pack* berada di bawah harga jual yaitu Rp15.000,00 per *pack*, sehingga agroindustri masih memperoleh laba dengan harga jual yang berlaku sekarang karena harga jual berada di atas HPP. Konsumen merasa puas terhadap produk jahe instan. Atribut yang menjadi prioritas

utama adalah rasa, aroma, kuantitas, dan kemudahan memperoleh.

### Saran

Agroindustri perlu meningkatkan kualitas dari atribut rasa dengan memformulasikan bahan baku yang digunakan, memperkuat aroma produk, memvariasikan ukuran atau kuantitas produk dan memasarkan produk di berbagai tempat yang potensial agar kemudahan memperoleh produk dapat meningkatkan kinerjanya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Apriyani, A., Haryono, D., & Nugraha, A. (2020). Analisis Harga Pokok Produksi, Nilai Tambah dan Keuntungan Agroindustri Keripik Tempe di Kota Metro. *Jurnal Ilmu Ilmu Agribisnis: Journal of Agribusiness Science*, 8(4): 571-578.
- Ariyani, E., & Mustoffa, A.F. (2021). Penentuan Harga Jual melalui Analisis Harga Pokok Produksi pada Usaha Wedang Warok. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, 5(2): 228-241.
- Asma & Trisna. (2021). Analisis Preferensi Rumah Tangga terhadap Produk Jamu Selama Masa Pandemi Covid-19 di Rumah Tangga, Kelurahan Baktijaya Kecamatan Sukmajaya Depok. *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 7(2): 1004–1017.
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Produksi Tanaman Biofarmaka di Indonesia Tahun 2018-2020*.

- Dalimarta, S. (2000). *Atlas Tumbuhan Obat Indonesia*. Trobus Agriwidya. Bogor.
- Defitasari, Widayanti, S., Indah, P. N., & Syah, M. A. (2022). Analisis Preferensi Konsumen terhadap Minuman Jamu Tradisional di Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, (9)2: 513-526.
- Dzulfikar, A., Jahroh, S., & Ali, M.M. (2021). Strategi Peningkatan Kepuasan Konsumen Jahe Sang Jawa di Masa Pandemi Covid-19 dengan Pendekatan Importance Performance Analysis. *Jurnal Aplikasi Manajemen dan Bisnis*, 7(3):681-693.  
<http://dx.doi.org/10.17358/jabm.7.3.681>.
- Gunawan, W. M. (2014.) Bioprospeksi: Upaya Pemanfaatan Tumbuhan Obat Secara Berkelanjutan Di Kawasan Konservasi. [http://www.fordamof.org/files/3\\_Bioprospecting\\_Upaya\\_Pemanfaatan\\_Tumbuhan\\_ObatWawan\\_Gunawan.pdf](http://www.fordamof.org/files/3_Bioprospecting_Upaya_Pemanfaatan_Tumbuhan_ObatWawan_Gunawan.pdf)
- Kartadinata, A. (2000). *Akutansi dan Analisis Biaya Suatu Pendekatan Terhadap Tingkah Laku Biaya*. Aneka Cipta. Jakarta.
- Lestari, E.N.F., Hidayat, Z., & Budiwati, H. (2019). Pengaruh Variasi Produk dan Servicespace terhadap Kepuasan Konsumen (Studi Kasus pada Rocket Chicken di Lumajang). *Jobman: Journal of Organization and Bussines Management*, 2(1): 16–19.
- Mulyadi. (2015). *Akutansi Biaya*. Edisi Lima. UPP STIM KPN. Yogyakarta.
- Nainggolan, J.F.A., & Simamora, L. (2022). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kepuasan Konsumen Terhadap Produk Minuman Teh PT. Gunung Subur Sejahtera. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroinfo Galuh*, 9(1): 274-281.
- Selmi, Asriani, S., & Saepuddin, R. (2017). Bengkulu Consumer Behavior and Loyalty of Honey in Bengkulu City. *Jurnal Agrisep*, 16(1): 13–24.
- Sembiring, B. Br. (2014). *Minuman Fungsional Antioksidan Berbasis Tanaman Obat*. Balai Penelitian Tanaman Rempah Dan Obat. Bogor.
- Solehah, R., Ariyani, A.H.M., & Destiarni, R.P. (2022). Analisis Preferensi Konsumen Terhadap Produk Jamu PT. Jamu Air Mancur Selama Masa Pandemi Covid-19 di Kabupaten Pamekasan. *Agriscience*, 3(2): 398-418.
- Utami, S., Fatmawati, Ika., & Ribut, S. (2012). Preferensi Konsumen terhadap Kopi Lengkuas Cap Potre. *Jurnal Agribisnis*, (3): 136–145.
- Yusdja, Y & Iqbal, M. (2015). *Kebijakan Pembangunan Agroindustri dalam Analisis Kebijakan: Paradigma, Pembangunan dan Kebijaksanaan Pembangunan Agroindustri*. Pusat Penelitian Sosial Ekonomi Pertanian. Bogor.